

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian, terdiri dari dua kata, yaitu metodologi dan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metodologi adalah ilmu tentang metode; uraian tentang metode. Sedangkan penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Khuzafah, E. (2024)

3.1 Metode penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini, penulis tentukan guna mempermudah penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut ini, metode dan jenis penelitian yang akan penulis gunakan:

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur, tata cara, atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Artinya kegiatan ini merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena. Dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah prosedur atau cara sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenaran dari suatu fenomena melalui pertimbangan logis dan disokong oleh data faktual sebagai bukti konkret (objektif, bukan asumsi pribadi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Khuzafah, E. (2024)

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan dan mendeskripsikan.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada subbab ini penulis akan menyoroti ringkasan data dengan menggunakan teknik ekstraksi data.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer. Data primer ialah kumpulan informasi yang bersifat asli, dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab secara spesifik permasalahan penelitian.
2. Data sekunder. data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referensi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara Mendalam. Menurut Sugiyono (2018:103), wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seseorang ingin melakukan penelitian eksploratif untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu dipecahkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui satu proses tanya jawab yang panjang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh organisasi-organisasi yang terlibat dalam wawancara tersebut dijawab oleh organisasi-organisasi yang terlibat dalam wawancara tersebut.
2. Observasi Menurut Pawito (2021:16–17), observasi mengacu pada analisis yang sistematis dan lambat terhadap permasalahan komunikasi yang berkaitan dengan aspek sosial, politik, dan budaya masyarakat umum. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa observasi merupakan salah satu cara penulis melakukan analisis menyeluruh dan proses pengambilan keputusan mengenai subjek penelitian yang akan dilakukan, menganalisis data-data penting yang diperlukan.

3.3 Definisi Konstruk dan Indikator

Dibawah ini penulis akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.3.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan di teliti dan digali datanya (Krisyantono, 2018:19). Konstruk dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana Peran Komunikasi Organisasi HMPS Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa.

3.3.2 Indikator

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Peran Komunikasi Organisasi HMPS Ilmu Komunikasi Unwira kupang dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa. Adapun indikator penelitian adalah pengembangan *Soft skills* yaitu dengan cara mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama, tanggung jawab dan berpikir kritis. Terdapat empat *soft skill* utama menurut (Haribowo, 2022) diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterampilan Komunikasi. Mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan pesan kepada orang lain itulah yang dimaksud dengan keterampilan komunikasi. Dengan orang lain, anda mampu memahami dengan baik apa yang ingin dikatakan melalui kata-kata tertulis atau lisan (secara langsung atau tidak langsung).
- b. Kerjasama. Bekerja secara kooperatif, menyesuaikan diri dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda, dan menghargai perbedaan merupakan contoh kerja sama. Kerjasama ini juga digambarkan sebagai kapasitas tim untuk berkolaborasi guna mencapai tujuan bersama.

- c. Tanggung Jawab. Seseorang yang mempunyai sikap bertanggung jawab akan bertindak sesuai dengan komitmennya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, masyarakat, lingkungan hidup (alam, sosial, dan budaya), dan diri sendiri.
- d. Berpikir Kritis. Berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan terhadap permasalahan yang dihadapi (Haribowo, 2022).

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu wilayah yang ditunjuk oleh penulis untuk mempelajari objek penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Kampus UNWIRA Penfui Jl. San Juan, Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur pusat penulisan.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:397-399), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah ketua Hmps Ilmu Komunikasi dan anggota Hmps Ilmu Koomunikasi.

2. Objek penelitian

Topik permasalahan yang ingin diteliti yang berkaitan dengan subjek penelitian yakni berupa sifat-sifat yang relevan dengan subjek penelitian adalah objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan *soft skill*.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Berikut ini, penulis akan memaparkan teknik analisis data dan teknik interpretasi data.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data menurut kriteria, kategori, dan satu uraian dasbor sehingga dapat diidentifikasi suatu topik dan dapat dihasilkan hipotesis kerja yang sejalan dengan data tersebut (Moleong, 2018:280–281).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan Peran Komunikasi Organisasi Mahasiswa dalam peningkatan *soft skill* (Studi Kasus pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira).

1. Reduksi Data

Proses memilih, mengatur, memadatkan, dan memodifikasi perkiraan data lapangan sambil mengumpulkan data baru dikenal sebagai reduksi data. Jadi, minimalisasi data dimulai ketika penulis fokus pada bidang penelitian.

2. Penyajian Data

Data dianalisis dan disajikan sebagai matriks, jaringan, keranjang, atau grafik. Data disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan tabel, grafik, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Data dibuat lebih mudah dipahami dengan menyusun, menyusun, dan menampilkan data.

3. Verifikasi Data

Proses pembuatan laporan penelitian yang mengevaluasi validitas landasan teori berdasarkan fakta empiris disebut verifikasi data. Fakta-fakta tersebut kemudian harus diolah, diperiksa, dan diverifikasi dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Moleong (2018)

3.7. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat diuraikan bahwa penelitian yang merupakan suatu kegiatan ilmiah perlu dilakukan secara benar dan tepat, sesuai dengan ciri keilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk pertanggung jawaban atas penelitian yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Husnailail, M., & Jailani, M. S. (2024). Dalam penelitian ini juga penulis ingin mengetahui Peran Komunikasi Organisasi

Mahasiswa Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik

Widya Mandira Kupang dalam meningkatkan *soft skills*